

TM LINK STABLE FUND

Ulasan Pasar dan Makroekonomi

IHSG diakhir bulan Desember di tutup naik 42 poin (+0.66%) ke level 6,355 dan telah naik 19.9% selama *year to date*. Pembelian bersih investor domestik dan isu utama kenaikan rating Fitch dan janji pemerintah untuk tidak menaikkan harga bahan bakar minyak subsidi di 2018 turut memberi kontribusi positif terhadap pasar.

Pasar obligasi menguat dengan kembali menurunnya *yield* (imbal hasil) Benchmark SUN tenor 5thn/10thn/15thn/20thn yang di tutup pada *yield* 5.87%/6.25%/6.87%/7.04%. Penurunan *yield* tersebut didorong oleh ekspektasi akan stabilnya tingkat inflasi di 2018. RDG BI mempertahankan suku bunga BI 7 Day RR di level 4,25% meski diwarnai isu kenaikan suku bunga global di 2018.

Indeks Dow Jones terus mencetak rekor baru didorong sentimen positif wacana perubahan perpajakan korporasi dari 35% menjadi 21% oleh Trump. Sementara itu, Partai Republik yang memiliki kursi mayoritas di senat optimis akan menyetujui perubahan perpajakan yang akan di implementasikan di awal 2018. Indeks DJI dan S&P selama 2017 naik masing-masing sebesar 25.1% dan 28.2% dikontribusi oleh sektor teknologi dan perbankan.

The Fed kembali menaikkan Fed Rate 25bps menjadi 1,25% - 1,5% dan mewacanakan kenaikan sebanyak 3x selama 2018. Proyeksi kenaikan jumlah pekerja dan gaji *non farm* di 2018 menyebabkan the Fed tidak melakukan perubahan proyeksi inflasi dan tingkat suku bunga di 2018. Dengan sikap the FED tersebut, nilai tukar rupiah sempat terdepresiasi ke level Rp13,568/USD.

Kementerian Keuangan RI mengungkapkan pertumbuhan ekonomi 2017 mencapai 5,05% serta nilai tukar yang relatif stabil pada kisaran Rp13,384/USD. Pada sisi fiskal, realisasi APBNP 2017 mengindikasikan defisit anggaran dalam batas aman yaitu 2,57% dari PDB atau lebih rendah dari level 2,92% dari PDB yang ditetapkan dalam APBNP 2017.

Data Makroekonomi Indonesia

	Dec-17	Nov-17
Inflasi YoY (%)	3.61	3.30
BI 7-day (%)	4.25	4.25
F. Reserve (US\$ Bn)	130.20	125.97
Nilai Tukar Rupiah	Rp/US\$ 13.548	

Obligasi Benchmark Surat Hutang Negara

Tenor (thn)	Yield (%)
1	5.06
3	5.77
5	6.04
10	6.59



IHSG	November	Desember	± %
	5,952.14	6,355.65	6.8%

Benchmark

	YTD
Indeks Harga Saham Gabungan	19.99%
IBPA Bond index	16.59%
Indeks Reksa Dana Saham	11.25%
Indeks Reksa Dana Campuran	9.52%
Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap	10.72%

Bank Kustodian

CIMB Niaga

Manajer Investasi

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-88, Menteng
Telp. +62 21 2788 6600
Fax +62 21 2788 6678

Informasi Lainnya

Harga Per Unit : Rp 1,510.7067 (29 Desember 2017)
Tanggal Peluncuran : 13 Juni 2012
Mata Uang : Indonesian IDR

DISCLAIMER:

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang. Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya.

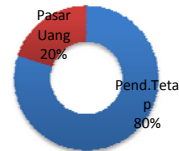
Profil PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa nasional Indonesia yang berdiri pada 28 Juni 1985 dan memperoleh ijin operasional bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 12 Agustus 1986 melalui SK Menteri Keuangan No. Kep-082/KM.11/1986. Mengasuransikan Indonesia menjadi motivasi besar bagi Tugu Mandiri untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, unit link, program pesangon, dan program Dana Pensiun (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive, Corporate, Agency*, dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang maksimal dan konsisten dengan tingkat resiko yang terukur melalui investasi ke dalam saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alokasi Aset Investasi

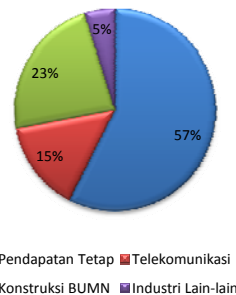


Tingkat Imbal Hasil

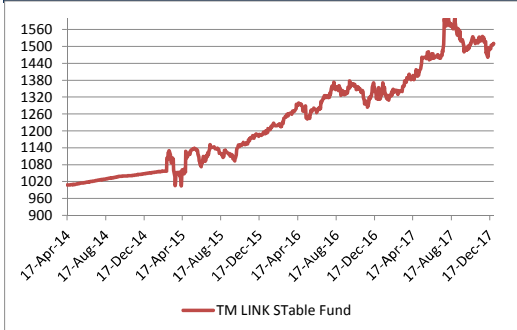
Periode yang berakhir 29 Desember 2017

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Th	YTD
TM Stable Fund	-0.26%	1.22%	3.60%	11.66%	11.66%

Alokasi Efek Terbesar



Grafik Pertumbuhan Imbal Hasil



Metode Valuasi

: Harian

Manajer Investasi

: PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri